
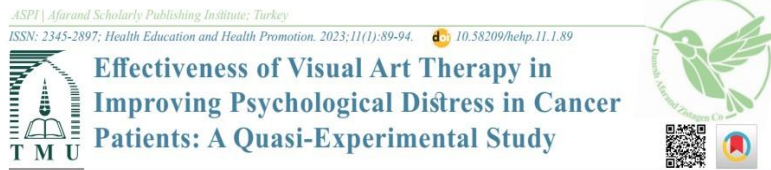
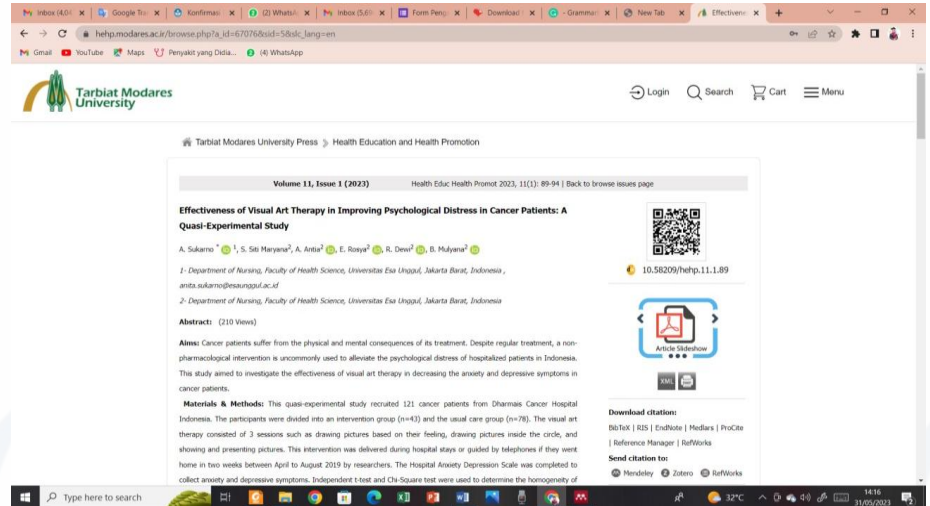


JUDUL : LAPORAN AKHIR PENELITIAN IMPLEMENTASI VISUAL ART THERAPY DALAM Mendukung Peningkatan STATUS EMOSIONAL PASIEN DENGAN KANKER DI RS KANKER DHARMAIS	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Anita Sukarno, S.Kep., Ns., M.Sc. NIDN 0327049201</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ns. Ratna Dewi, S.Kep, M.Kep NIDN 1005018002 2. Ernalinda Rosya, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN 101098103 3. Siti Maryana 4. Chalista Febra Saputri NIM 2018-03-03009 5. Pitri Lestari NIM 2018-03-03011 6. Rahayu Wulandari NIM 2018-03-03023 7. Erni Julianti NIM 2018-03-03077 	<p>Pendahuluan: Pencegahan dan pengobatan kanker telah berkembang secara signifikan, namun prevalensi penderita kanker terus meningkat. Pengobatan kanker menimbulkan konsekuensi negatif termasuk beban fisik dan psikologis yang dapat mengakibatkan ketidakpatuhan pengobatan. Mendorong pasien untuk tidak menunda pengobatan sangat penting untuk menurunkan risiko kematian dan mencapai hasil yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas terapi seni visual untuk mengurangi kecemasan dan gejala depresi pada pasien kanker. Metode dan Bahan: Studi eksperimen semu ini merekrut 121 pasien kanker di RS Kanker Dharmais Indonesia. Peserta dibagi menjadi kelompok intervensi (60 peserta) dan kelompok kontrol (61 peserta). Terapi seni visual terdiri dari 3 sesi yang disampaikan dalam dua minggu. Kami menggunakan Skala Depresi Kecemasan Rumah Sakit (HADS) untuk mengumpulkan gejala Kecemasan dan depresi. Independent t-test dan Chi-Square digunakan untuk menentukan perbedaan karakteristik peserta pada variabel hasil. Hasil analisis post-test dan pre-test antar kelompok dilakukan analisis kovarians (ANCOVA) setelah mengontrol jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis kanker, stadium kanker, dan terapi. Hasil: Studi ini menemukan varians dan homogenitas yang sama dalam karakteristik peserta pada variabel hasil di baseline. Skor post test tingkat kecemasan ($p < 0,001$) dan gejala depresi ($p < 0,001$) pada kelompok intervensi lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kesimpulan: Terapi seni visual meningkatkan kecemasan dan gejala depresi pada pasien kanker. Keperawatan dapat memfasilitasi pasien untuk terlibat dalam terapi ini selama menerima perawatan, terutama untuk pasien dengan tekanan psikologis yang lebih tinggi.</p>

Kata kunci: Kecemasan; Terapi Seni; Kanker; Gejala depresi

HKI dan Publikasi



ARTICLE INFO

Article Type
Original Research

Authors
Sukarno A.^{1,†} MSc,
Siti Maryana S.¹ S.Kep,
Antia A.¹ M.Kep,
Rosya E.² M.Kep,
Dewi R.¹ M.Kep,
Mulyana B.¹ M.Kep

How to cite this article
Sukarno A, Siti Maryana S, Antia A, Rosya E, Dewi R, Mulyana B. Effectiveness of Visual Art Therapy in Improving Psychological Distress in Cancer Patients: A Quasi-Experimental Study. Health Education and Health Promotion. 2023;11(1):89-94.

ABSTRACT



Aims Cancer patients suffer from the physical and mental consequences of its treatment. Despite regular treatment, a non-pharmacological intervention is uncommonly used to alleviate the psychological distress of hospitalized patients in Indonesia. This study aimed to investigate the effectiveness of visual art therapy in decreasing the anxiety and depressive symptoms in cancer patients.

Participants & Methods This quasi-experimental study recruited 121 cancer patients from Dharmas Cancer Hospital Indonesia. The participants were divided into an intervention group (n=43) and the usual care group (n=78). The visual art therapy consisted of 3 sessions such as drawing pictures based on their feeling, drawing pictures inside the circle, and showing and presenting pictures. This intervention was delivered during hospital stays or guided by telephones if they went home in two weeks between April to August 2019 by researchers. The Hospital Anxiety Depression Scale was completed to collect anxiety and depressive symptoms. Independent t-test and Chi-Square test were used to determine the homogeneity of variables. The outcomes of the post-test and pre-test between groups were carried out by analysis of covariance.

Findings At baselines, participants' characteristics were homogenous, except for anxiety and depression levels. The intervention group had higher anxiety and depression levels (p<0.01) compared to the usual care group at the baselines. The post-test scores of anxiety (p<0.001) and depressive symptoms (p<0.001) of the intervention group significantly decreased compared to the usual care group.

Conclusion Visual art therapy improves anxiety and depressive symptoms in cancer patients.

Keywords Anxiety; Art Therapy; Cancer; Depressive symptom

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Perkembangan program kuratif, preventif, dan rehabilitatif kanker semakin berkembang, namun beban kanker cenderung meningkat pesat di seluruh dunia pada tahun 2020 (Organisasi Kesehatan Dunia, 2020). Menurut Global Cancer Statistics 2020, kasus baru kanker sekitar 19,3 juta kasus dan diproyeksikan meningkat sebesar 28,4 juta kasus pada tahun 2040 secara global (Sung et al., 2021). Di Indonesia, penyakit kanker terbanyak adalah kanker payudara (16,7%), diikuti kanker serviks uteri (9,3%), kolorektal (8,6%), paru-paru (8,6%), dan kanker hati (5,3%), sedangkan kanker payudara dan paru-paru merupakan penyebab kematian tertinggi pada tahun 2020 (Global Cancer Observatory, 2020).</p> <p>Berbagai perawatan termasuk pengobatan oral, radioterapi, dan terapi neoadjuvant umumnya diresepkan untuk penderita kanker yang dikelola oleh perawatan multidisiplin (Hanna et al., 2020). Selama perawatan rutin, pasien mungkin merasakan beban keuangan tergantung pada stadium kanker (Sun et al., 2018), kualitas hidup yang lebih rendah, perubahan fungsi fisik dan kognitif, nyeri, penurunan berat badan, dan tekanan psikologis (Ferreira et al., 2019 ; Grusdat et al., 2022). Terlepas dari perkembangan hasil klinis terkait pengobatan,</p>	<p>Studi ini menemukan varians dan homogenitas yang sama dalam karakteristik peserta pada variabel hasil di baseline. Skor post test tingkat kecemasan ($p < 0,001$) dan gejala depresi ($p < 0,001$) pada kelompok intervensi lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kesimpulan: Terapi seni visual meningkatkan kecemasan dan gejala depresi pada pasien kanker. Keperawatan dapat memfasilitasi pasien untuk terlibat dalam terapi ini selama menerima perawatan, terutama untuk pasien dengan tekanan psikologis yang lebih tinggi.</p>

mempertahankan pengobatan dan mendorong pasien untuk tidak menunda pengobatan sangat penting untuk mencegah kematian dan mencapai hasil yang lebih baik (Hanna et al., 2020; Ricci-Cabello et al., 2020).



Terapi seni sebagai salah satu bentuk pelengkap yang disampaikan dengan cara inovatif merangsang proses visual dan kognitif (Martin et al., 2018). Haiblum-Itskovitch et. Al. (2018) melaporkan bahwa parasimpatis dan simpatik dipicu selama terapi pembuatan seni yang merangsang pengaturan dan keterlibatan emosional (Haiblum-Itskovitch et al., 2018). Terapi seni termasuk menggambar, melukis, musik, fotografi, dan teater telah diterapkan sebagai pengobatan alternatif dalam pengaturan kuratif dan rehabilitatif untuk mengobati gangguan depresi (Brandão et al., 2019). Banyak manfaat terapi seni meningkatkan kesehatan mental, dan kualitas hidup serta membantu strategi koping dan ekspresi diri di antara pasien kanker (Geue et al., 2010). Bel dkk. (2022) mengamati penurunan kecemasan dan peningkatan harapan di antara pasien dengan kanker ginekologi saat menerima kemoterapi (Bell et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengamati gejala psikologis berupa depresi dan kecemasan pada pasien yang menjalani pengobatan kanker

dalam dua sesi visual art therapy.



Metode

Studi quasi eksperimen ini merekrut 121 pasien kanker di RS Kanker Dharmais Indonesia. Peserta dibagi menjadi kelompok intervensi (60 peserta) dan kelompok kontrol (61 peserta). Terapi seni visual terdiri dari 3 sesi yang disampaikan dalam dua minggu. Kami menggunakan Skala Depresi Kecemasan Rumah Sakit (HADS) untuk mengumpulkan gejala Kecemasan dan depresi. Independent t-test dan Chi-Square digunakan untuk menentukan perbedaan karakteristik peserta pada variabel hasil. Hasil analisis post-test dan pre-test antar kelompok dilakukan analisis kovarians (ANCOVA) setelah mengontrol jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis kanker, stadium kanker, dan terapi.

 <p>Skema LITABMAS</p> <p>Penelitian Dasar</p>	 <p>Ucapan terimakasih</p> <p>Thanks to the Institution of Research and Community Services (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)) Universitas Esa Unggul for assisting manuscript writing process</p>
--	--

<p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Bell, J. G., McHale, J., Elliott, J. O., & Heaton, W. (2022). The impact of art therapy on anxiety and hope in patients with gynecologic cancer undergoing chemotherapy. <i>The Arts in Psychotherapy</i>, 80, 101947. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.aip.2022.101947</p> <p>Brandão, F. M. V., Silva, C. V., da Silva Gonçalves de Oliveira, K. R., & da Silva Pedroso, J. (2019). Art as a Therapeutic Tool in Depressive Disorders: a Systematic Review of the Literature. <i>Psychiatric Quarterly</i>, 90(4), 871–882. https://doi.org/10.1007/s11126-01909672-x</p> <p>Brandenbarg, D., Maass, S. W. M. C., Geerse, O. P., Stegmann, M. E., Handberg, C., Schroevers, M. J., & Duijts, S. F. A. (2019). A systematic review on the prevalence of symptoms of depression, anxiety and distress in long-term cancer survivors: Implications for primary care. <i>European Journal of Cancer Care</i>, 28(3), e13086. https://doi.org/10.1111/ecc.13086</p> <p>Collette, N., Güell, E., Fariñas, O., & Pascual, A. (2021). Art Therapy in a Palliative Care Unit: Symptom Relief and Perceived Helpfulness in Patients and Their Relatives. <i>Journal of Pain and Symptom Management</i>, 61(1), 103–111. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2020.07.027</p> <p>Czamanski-Cohen, J. P., Wiley, J. F. P., Sela, N. B. A., Caspi PhD, O. M. D., & Weihs, K. M. D. (2019). The role of emotional processing in art therapy (REPAT) for breast cancer patients. <i>Journal of Psychosocial Oncology</i>, 37(5), 586–598. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/07347332.2019.1590491</p> <p>De Feudis, R. L., Graziano, G., Lanciano, T., Garofoli, M., Lisi, A., & Marzano, N. (2021). An art therapy group intervention for cancer patients to counter distress before chemotherapy. <i>Arts & Health</i>, 13(1), 35–48. https://doi.org/10.1080/17533015.2019.1608566</p> <p>Faul, F., Erdfelder, E., Buchner, A., & Lang, A.-G. (2009). Statistical power analyses using G*Power 3.1: Tests for correlation and regression analyses. <i>Behavior Research Methods</i>, 41(4), 1149–1160. https://doi.org/10.3758/BRM.41.4.1149</p> <p>Ferreira, A. R., Di Meglio, A., Pistilli, B., Gbenou, A. S., El-Mouhebb, M., Dauchy, S., Charles, C., Joly, F., Everhard, S., Lambertini, M., Coutant, C., Cottu, P., Lerebours, F., Petit, T., Dalenc, F., Rouanet, P., Arnaud, A., Martin, A., Berille, J., ... Vaz-Luis, I. (2019). Differential impact of endocrine therapy and chemotherapy on quality of life of breast cancer survivors: a prospective patient-reported outcomes analysis. <i>Annals of Oncology</i>, 30(11), 1784–1795. https://doi.org/https://doi.org/10.1093/annonc/mdz298</p> <p>Geue, K., Goetze, H., Buttstaedt, M., Kleinert, E., Richter, D., & Singer, S. (2010). An overview of art therapy interventions for cancer patients and the results of research. <i>Complementary Therapies in Medicine</i>, 18(3), 160–170. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ctim.2010.04.001</p> <p>Global Cancer Observatory. (2020). Indonesia - Global Cancer Observatory 2020.</p>
--

<https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>
Grusdat, N. P., Stäuber, A., Tolkmitt, M., Schnabel, J., Schubotz, B., Wright, P. R., & Schulz, H. (2022). Routine cancer treatments and their impact on physical function, symptoms of cancer-related fatigue, anxiety, and depression. *Supportive Care in Cancer*, 30(5), 3733– 3744. <https://doi.org/10.1007/s00520-021-06787-5>
Haiblum-Itskovitch, S., Czamanski-Cohen, J., & Galili, G. (2018). Emotional Response and Changes in Heart Rate Variability Following Art-Making With Three Different Art Materials . In *Frontiers in Psychology* (Vol. 9).
<https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2018.00968>